

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan atau gedung merupakan salah satu sarana untuk mendukung tercapainya tujuan dan terlaksananya fungsi-fungsi pokok organisasi pemakai atau pengguna bangunan secara optimal. Oleh sebab itu, untuk mempertahankan kondisi gedung SMP Negeri 21 Ogan Komering Ulu agar dapat terjaga maka diperlukan suatu kegiatan pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan ini bertujuan untuk terciptanya bangunan dengan fungsi dan tujuannya sesuai dengan penggunaannya sehingga menghasilkan kesan yang baik bagi pengguna.

Seiring berjalannya waktu Terjadinya banyak perubahan baik secara fisik maupun finansial pada bangunan gedung yang sudah jadi. Oleh karena itu perlu adanya perhatian lebih terhadap bangunan tersebut. Terbatasnya dana merupakan salah satu penyebab dimana kegiatan pemeliharaan ini sering kali dilupakan. Maka perlu dilakukan kepada pengelola bangunan agar kegiatan pemeliharaan dilakukan secara sistematis.

Kegiatan pemeliharaan gedung SMP Negeri 21 Ogan Komering Ulu di maksudkan untuk menjaga dan mempertahankan kondisi bangunan gedung tersebut, agar dapat berfungsi sesuai rencana serta mencegah pengaruh yang merusak sehingga mencapai atau pun melebihi umur rencana yang telah ditentukan dan akan memberikan nilai lebih berkaitan dengan kualitas gedung dan juga keamanan bagi pengguna.

Gedung SMP Negeri 21 Ogan Komering Ulu sendiri berdiri pada tahun 1999 dengan seiringnya waktu berjalan bangunan gedung sekolah menengah pertama sudah ada perubahan dari warna cat yang memudar dan lain sebagainya. Maka dari itu dilakukan juga pemeliharaan secara berkala agar mengurangi resiko pengeluaran biaya akibat kerusakan gedung di kemudian hari. Dengan kata lain pemeliharaan gedung yang baik akan memberikan perasaan yang nyaman, aman, tenang dan bersih kepada masing-masing individu sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja.

SMP Negeri 21 Ogan Komering Ulu, merupakan gedung sekolah menengah pertama yang dimana bangunannya sudah sedikit mengalami kerusakan. Hal ini yang menyebabkan gedung sekolah tersebut memerlukan pemeliharaan bangunan dan gedung dari pihak pemeliharaan agar pengguna Gedung SMP Negeri 21 Ogan Komering Ulu merasakan bangunan yang nyaman dan layak bagi siswa/I. Oleh karena kurangnya pemeliharaan tersebut maka di sini saya mengambil judul untuk penulisan skripsi saya mengenai **“ANALISIS PEMELIHARAAN GEDUNG SMP NEGERI 21 BATU KUNING KECAMATAN BATURAJA BARAT KABUPATEN OGAN KOMERING ULU”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasannya yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis pemeliharaan bangunan gedung SMP NEGERI 21 Ogan komering Ulu.

- a. Bagaimanakah analisis pemeliharaan dan tingkat kerusakan bangunan gedung SMP NEGERI 21 Ogan Komering Ulu?

- b. Berapa jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pemeliharaan pada gedung SMP Negeri 21 Ogan Komering Ulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk menganalisis pemeliharaan dan mengetahui tingkat kerusakan pada bangunan gedung SMP NEGERI 21 Ogan Komering Ulu.
- b. Menghitung jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pemeliharaan gedung SMP Negeri 21 Ogan Komering Ulu

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari studi penelitian ini adalah untuk memberikan hasil yang diperoleh kepada mahasiswa Universitas Baturaja Khususnya Mahasiswa Teknik Sipil agar kelak bila ditunjuk sebagai pelaksana proyek dapat lebih memperhatikan bagian elemen bangunan yang kerap terjadi kerusakan pada masa pemeliharaan bangunan. Dan hasil dari penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta wawasan terhadap penulis dan pembaca, dan dapat dijadikan sumber referensi bagi teman-teman khususnya dibidang teknik sipil dengan cara mengembangkan penelitian tentang pemeliharaan gedung.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian akan dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada gedung SMP Negeri 21 Ogan Komering Ulu.
2. Pengamatan hanya berfokus pada komponen bangunan yang dapat diamati secara visual.
3. Komponen bagian bawah dan atas seperti pondasi, sloof, dan atap tidak diteliti mengingat tidak dapat terlihat kondisinya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang konsep/teori penelitian, kajian ringkas tentang hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi diagram alur penelitian, metode pengumpulan data, analisa data dan waktu tempat penelitian.

BAB IV ANALIA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi analisis data yang merupakan tahapan setelah pengumpulan data dengan metode SNI

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang merupakan temuan studi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.